

EDUKASI PENYAKIT TIDAK MENULAR BAGI MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN DI POSYANDU DAN WALI MURID SISWA SD, MI, DAN SLTP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANAH GROGOT, KABUPATEN PASER, KALIMANTANTIMUR

Ali Husni¹, Zamli², Sudirman Sainudin³

alihusni9424@gmail.com¹, zamlizam2019@gmail.com²

Universitas Mega Buana Palopo

ABSTRAK

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus, stroke, dan penyakit jantung saat ini menjadi penyebab utama kematian di Indonesia. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini PTM menjadi tantangan dalam upaya pengendalian penyakit ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan PTM melalui penyuluhan kesehatan. Metode yang digunakan adalah edukasi langsung kepada masyarakat melalui ceramah, diskusi interaktif, dan pembagian media informasi (leaflet dan poster) di Desa Tanah Periuk, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur ada pun tempat pelaksanaan meliputi Posyandu dan Sekolah SD, MI dan SMP. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terkait faktor risiko dan cara pencegahan PTM, serta meningkatnya motivasi untuk menerapkan gaya hidup sehat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah PTM sejak dini.

Kata Kunci: Penyakit Tidak Menular, Penyuluhan, Hipertensi, Diabetes Melitus, Edukasi PTM.

ABSTRACT

Non-communicable diseases (NCDs) such as hypertension, diabetes mellitus, stroke, and heart disease are currently the leading causes of death in Indonesia. Low public knowledge about risk factors, prevention, and early treatment of NCDs poses a challenge in controlling these diseases. This community service activity aims to increase public understanding and awareness of the importance of NCD prevention through health education. The method used is direct education to the community through lectures, interactive discussions, and distribution of information media (leaflets and posters) in Tanah Periuk Village, Tanah Grogot District, Paser Regency, East Kalimantan Province. The implementation locations include Integrated Health Posts (Posyandu) and elementary, Islamic, and junior high schools. The results of the activity show an increase in public knowledge regarding risk factors and methods of preventing NCDs, as well as increased motivation to adopt a healthy lifestyle. This activity is expected to be the first step in creating a society that is more aware of the importance of maintaining health and preventing NCDs from an early age.

Keywords: *Non-communicable Diseases, Counseling, Hypertension, Diabetes Mellitus, PTM Education.*

PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan kelompok penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi, namun lebih banyak terkait dengan gaya hidup, pola makan, dan faktor lingkungan. PTM mencakup penyakit-penyakit seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, kanker, dan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK). Penyakit-penyakit ini berkembang secara perlahan dan sering kali tidak menunjukkan gejala pada tahap awal, sehingga sering kali terlambat terdeteksi dan ditangani. (Kemenkes, 2018)

Menurut data World Health Organization (WHO), sekitar 71% dari seluruh

kematian global disebabkan oleh PTM, dengan sebagian besar terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Di Indonesia, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan peningkatan prevalensi PTM dari tahun ke tahun. Misalnya, prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun meningkat dari 25,8% (2013) menjadi 34,1% (2018), dan diabetes melitus meningkat dari 6,9% menjadi 8,5% pada periode yang sama.

Faktor risiko utama dari PTM meliputi pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, merokok, dan konsumsi alkohol. Perubahan gaya hidup modern, urbanisasi, serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan turut berperan dalam peningkatan kasus PTM. Selain berdampak pada kesehatan individu, PTM juga memberikan beban ekonomi yang besar bagi negara karena biaya pengobatan yang tinggi dan penurunan produktivitas tenaga kerja.

Upaya pencegahan dan pengendalian PTM memerlukan pendekatan yang komprehensif, mulai dari edukasi masyarakat, promosi gaya hidup sehat, deteksi dini, hingga penguatan sistem layanan kesehatan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan peran berbagai pihak dalam mencegah dan mengendalikan penyakit tidak menular.

Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat yang saya laksanakan diarahkan untuk memberikan edukasi mengenai Penyakit Tidak Menular (PTM) pada lima lokasi yang berbeda guna memberikan pengetahuan yang baik untuk masyarakat mengenai penyakit nya. Melalui kegiatan ini, saya berharap dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya untuk mengetahui Penyakit tidak menular dan dapat menjaga hidup sehat.

Dengan adanya Program Pengabdian masyarakat ini, dilatarbelakangi dengan kebutuhan masyarakat yang masih belum mendapatkan informasi tentang penyakit Tidak menular yang banyak kami alami dan lokasi posyandu PTM belum merata, sehingga kegiatan penyuluhan ini sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi Kesehatan dengan baik, dan dapat menciptakan pola pikir yang baik untuk Kesehatan mereka.

Dengan pendekatan edukatif, kegiatan ini diharapkan mampu menjadi langkah nyata untuk media informasi mengenai penyakit tidak menular sehingga masyarakat paham akan penyakit mereka.

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan yang digunakan adalah penyuluhan edukatif partisipatif melalui pendekatan:

- a. Ceramah interaktif, untuk menyampaikan materi mengenai Penyakit Tidak Menular Hipertensi dan Diabetes Melitus
- b. Diskusi kelompok, untuk menggali Pengetahuan Mereka tentang Penyakit yang mereka derita.
- c. Distribusi media leaflet, sebagai materi pengingat pasca kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk penyuluhan penyakit Tidak Menular (Hipertensi dan Diabetes Melitus) di Posyandu dan Sekolah yang berada di Desa Tanah Periuk, Kabupaten Paser, Provinsi Kaltim . Penyuluhan dilaksanakan secara bertahap di Lima lokasi berbeda selama periode 10–21 Juli 2025.

Berikut hasil kegiatan berdasarkan sasaran.

- a. Orang Tua Di Posyandu

Penyuluhan di Posyandu Bina Bahagia, Posyandu Terpadu, Posyandu Mawar, dari ke tiga Posyandu peserta yang hadir Mencapai 60 peserta. Materi penyuluhan disampaikan secara komunikatif menggunakan media gambar, Leaflet, Power point mengenai Penyakit tidak menular , Respon peserta sangat positif, terlihat dari antusiasme dalam diskusi, Beberapa peserta mengungkapkan ketidaktahuan mereka tentang penyakit yg mereka derita secara jelas, apabila tidak mendapatkan informasi yg cukup baik akan buruk untuk Kesehatan mereka.

b. Orang tua Siswa MI, SD dan SMP

Kegiatan penyuluhan di Sekolah SDN 019 Tanah Periuk, MI As'Adiyah, dan SMPN 4 Tanah Periuk orang tua yang hadir Lebih dari 80 orang. Materi disampaikan dengan media Gambar, Power Point, Leaflet, dilanjutkan dengan Diskusi dan KuisRingan kuis ringan.

Melalui diskusi Sebagian besar orang tua siswa banyak yang belum mengetahui tentang Penyakit Hipertensi dan Diabetes Melitus, dan banyak yang belum mengetahui kegiatan posyandu PTM.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan awal masyarakat tentang Penyakit Tidak Menular masih rendah, bahkan masih ada yang tidak mengetahui kegiatan posyandu PTM, kebanyakan masyarakat tidak begitu menghiraukan tentang penyakit yang mereka derita, jarang control ke faskes mengenai penyakit nya, dan kurang begitu paham pencegahan awal penyakit nya. Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara sebelumnya, di mana banyak peserta menganggap pemyakit Hipertensi dan Diabetes Melitus adalah penyakit yang aman.

Setelah mengikuti penyuluhan, mengenai materi Hipertensi dan Diabetes Melitus Masyarakat menjadi paham akan penting nya menjaga kesehtan dan paham jangka Panjang apabila penyakit tersebut tidak dilakukan pengobatan dan Pemeriksaan Rutin, masyarakat juga paham mengenai penyakit yang dijelaskan.

Hasil pengamatan menunjukkan adanya perubahan sikap awal yang positif, terutama dengan mereka mendapatkan informasi mengenai penyakit tersebut mereka akan memeriksa kesehtan mereka di kegiatan rutin posyandu PTM di desa Tanah periuk sesuai jadwal nya.

Kegiatan ini juga mencerminkan bahwa penyuluhan yang tepat sasaran dan kontekstual sangat dibutuhkan oleh masyarakat, yang sering kali kurang tersentuh oleh program Posyandu PTM.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di tiga posyandu pesisir: Posyandu Aster (RT 11–13), Posyandu Dahlia (RT 17 & 21), dan Posyandu Nusa Indah (RT 03–05). Peserta kegiatan adalah kader posyandu dan ibu-ibu rumah tangga yang sebagian besar merupakan istri petani rumput laut.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan, dimulai dari koordinasi dengan kader posyandu dan pihak sekolah, persiapan materi penyuluhan, hingga pelaksanaan di masing-masing lokasi. Kegiatan ini dilakukan secara langsung oleh penulis selaku mahasiswa Magister Kesehatan Masyarakat, Bersama Masyarakat.

Setiap sesi penyuluhan dirancang dengan metode partisipatif, mengedepankan diskusi dan interaksi langsung, agar materi lebih mudah dipahami dan mendorong perubahan perilaku. Berikut adalah dokumentasi beberapa kegiatan yang berlangsung selama pelaksanaan penyuluhan:



Gambar 1. Foto bersama Peserta Penyuluhan diPosyandu Bina Bahagia



Gambar 2 Kegiatan Di SMP Negeri 4

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang Penyakit Tidak Menular Hipertensi dan Diabetes Melitus Telah dilaksanakan dengan baik dan memperoleh tanggapan yang positif dari peserta. Sasaran kegiatan mencakup ibu yang membawa anaknya ke posyandu dan wali murid SDN 019, MI As'Adiyah dan SMPN 4 Desa Tanah Periuk.

Dari pelaksanaan kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa:

- Tingkat pengetahuan awal masyarakat Mengenai Penyakit tidak menular (Hipertensi dan Diabetes Melitus) masih rendah.
- Peserta menunjukkan respons positif dan antusias dalam berdiskusi, bertanya, serta berpartisipasi Mengenai penyakit tidak menular.
- Kegiatan ini memberikan banyak manfaat untuk masyarakat agar penting nya deteksi dini Penyakit Tidak Menular.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan dan refleksi pelaksanaan, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain :

- Kegiatan ini Perlu dilakukan berkelanjutan dan terus menerus agar masyarakat paham akan penyakitnya
- Melibatkan lembaga lokal seperti posyandu, sekolah, dan tokoh masyarakat sebagai mitra dalam kegiatan edukasi, agar pesan yang disampaikan lebih berkesan dan mudah diterima masyarakat.
- Kegiatan ini direncanakan untuk dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah, sebagai bagian dari kontribusi akademik dalam memberikan informasi terkait Penyakit tidak menular.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI). (2019). Pedoman Diagnosis dan Terapi di Rumah Sakit. Jakarta: PAPDI.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.